

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya sesuai yang dikemukakan West (dalam Moleong 2004, hlm.119).

Penggunaan metode deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, dan biasanya menyangkut peristiwa-peristiwa yang saat terjadi sekarang. Selanjutnya desain penelitian merupakan rancangan dalam melakukan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada 4 tahap, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2004, hlm.85) yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan pra lapangan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian dengan melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian yang berlokasi di Jl.Gudang RW 02 Desa Malangbong, hal tersebut supaya peneliti memperoleh perumusan masalah yang berada di desa tersebut. Serta peneliti melakukan perijinan ke pemerintahan setempat dengan mengenali keadaan yang berada dilapangan diantaranya memahami gaya hidup yang berada disekitar RW 02 Desa Malangbong serta memilih informan, pemilihan informan pun yaitu ia yang memiliki pengalaman tentang latar penelitian.

Tahapan ini juga peneliti menentukan objek penelitian dan menyusun persiapan fisik serta persiapan yang lainnya yang diperlukan. Setelah itu barulah peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing dan kader PKK untuk mengkaji dan menganalisis fokus permasalahan yang akan diambil dan apakah berkaitan dengan disiplin ilmu yang peneliti kaji atau tidak.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pendekatan dengan menjalin hubungan akrab pada pihak-pihak yang terkait, agar peneliti dengan subjek penelitian dapat bekerjasama dengan saling bertukar informasi. Setelah itu mulai memfokuskan pada informasi yang didapat dari hasil observasi pertama dengan melakukan wawancara langsung dengan kader PKK hal ini dilakukan untuk memfokuskan suatu permasalahan, kemudian disusul dengan pemilihan narasumber dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti serta menentukan siapa yang menjadi objek dalam penelitian yang dilaksanakan, selain hal itu pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian, dan dilakukanlah pengumpulan data di lapangan, dan terakhir membuat kesimpulan hasil data yang diperoleh dari hasil perolehan data yang berada dilapangan.

3. Analisis Data

Analisis data dalam pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif dan dilakukan secara terus menerus. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi yang dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen resmi. Kemudian data yang terkumpul diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

4. Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun laporan dari hasil penelitian secara sistematis dan laporan penelitian ini berkaitan dengan uraian-uraian mengenai proses yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Tahap penulisan laporan ini merupakan tahapan akhir penyusunan hasil penelitian. Setelah itu peneliti berkonsultasi kepada pembimbing kemudian laporan disajikan dengan penulisan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Proses dalam melakukan penelitian ilmiah tidak terlepas dari cara-cara ataupun teknik yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti berusaha memahami bahasa dan tafsiran sumber data serta berinteraksi dengan mereka. Hal ini pun sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm.15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Secara keseluruhan mencakup penggunaan subjek yang dikaji dan kumpulan data empiris-studi kasus, pengalaman pribadi, intropeski, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendaknya menjadi pedoman oleh peneliti, sebagaimana yang dikostantir oleh Nasution (dalam Sugiyono 2008, hlm.307-308) bahwa karakteristik penelitian kualitatif diantaranya:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tiada satu instrumen berupa tes atau angket yang dapat mengungkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakan, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan untuk menetes hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau pelakan.

Metodologi berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti jalan sampai. Sedangkan logos berarti ilmu. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metodologi

adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan sebuah proses baik itu penelitian ataupun yang lainnya. Metodologi yang dimaksud disini adalah cara atau teknis penelitian di PKK Desa Malangbong. Penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm.3) yaitu diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dapat diartikan bahwa metode penelitian merupakan suatu rangkaian atau tahapan kerja atau kegiatan yang harus ditempuh untuk dijadikan landasan melaksanakan kegiatan penelitian yakni untuk memperoleh suatu jawaban atau kesimpulan tentang suatu objek yang diteliti. Selanjutnya dalam bab ini akan dibahas mengenai lokasi penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, pengolahan dan analisis data.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga PKK Desa Malangbong, yang menjadi fokus utamanya yaitu warga belajar yang mengikuti program pelatihan manajemen wirausaha.

Subjek Penelitian ini ditentukan secara *purposive*, “artinya subjek penelitian sebagai sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2013, hlm.52). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh komponen dari kegiatan pembelajaran mengenai penguatan dalam program yang ada di lembaga PKK Desa Malangbong. Subjek penelitian merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan dalam suatu penelitian, karena didalam subjek penelitian ini terdapat variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti karena penulis bermaksud meneliti lebih jauh mengenai penguatan manajemen wirausaha oleh kader PKK dalam memberdayakan masyarakat.

Maka yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu kader khusus PKK adalah seorang kader yang melaksanakan 10 program PKK bisa disebut sebagai pengelola. Kader yang berperan sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak dalam pelaksanaan kegiatan di PKK Desa Malangbong dan warga belajar yaitu Masyarakat RW 02 di Desa Malangbong yang menjadi sasaran kegiatan manajemen wirausaha ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah melihat, mengkaji dan menganalisis suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dan menemukan makna yang ada di dalamnya. Pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh untuk menghimpun data dalam usaha pemecahan permasalahan penelitian. Untuk pengumpulan data diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan keadaan di lapangan. Setiap teknik pengumpulan data baik itu angket, wawancara, observasi maupun dokumentasi, semuanya sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Maka dari itu untuk memperkecil kemungkinan ketidakakuratan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sekaligus dengan harapan antara satu dengan yang lainnya dapat saling melengkapi. Teknik yang digunakan oleh peneliti antara lain :

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Dengan berobservasi diharapkan dapat diperoleh data yang benar-benar alami mengenai bagaimana kegiatan PKK Desa dalam memberdayakan masyarakat. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti sendiri memilih menjadi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dalam penelitian naturalistic merupakan teknik pengumpulan data yang tidak dapat ditinggalkan, dan harus selalu digunakan secara terpadu dengan observasi. Wawancara yang dikemukakan oleh Natsir (2003, hlm.193) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh keleengkapan dan kejelasan informasi yaitu untuk

mengungkap keterangan mengenai kelengkapan dan kejelasan informasi yaitu untuk mengungkap keterangan mengenai hal-hal yang ada di belakang perilaku responden yang dijaring lewat pengamatan langsung.

Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada beberapa responden, yaitu: (a) Bu Ai selaku Ketua PKK, (b) Bu Mariah selaku Tim Penggerak PKK, Bu Yani selaku Tim Penggerak PKK, dan (c) Kang Heru, Bu Dedeh selaku Warga Belajar. Pada saat wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dilakukan dengan *face to face* atau tatap muka langsung dengan informan. Sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.

3. Studi Dokumentasi

Walaupun dalam penelitian kualitatif pada umumnya data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, tetapi ada pula sumber bukan manusia, diantaranya dokumen. Penelitian dengan dokumen dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Pada saat pengumpulan data ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri karena peneliti memiliki fleksibilitas yang tinggi dibanding alat pengumpul data yang lain.

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Terdapat dua jenis dokumen yang digunakan dalam studi dokumentasi yaitu:

- a) Dokumen primer yaitu, dokumen yang ditulis langsung oleh orang yang mengalami peristiwa
- b) Dokumen sekunder yaitu, dokumen yang ditulis kembali oleh orang yang tidak langsung mengalami peristiwa berdasarkan informasi yang diperoleh dari orang yang langsung mengalami peristiwa.

E. Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang menurut peneliti terkait fokus penelitian, setelah data terkumpul dan dari fenomena yang diamati. Pengolahan dan analisis dilakukan sesuai dengan

ketentuan penelitian kualitatif, yaitu diinterpertasikan dan dianalisis secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah mengikuti apa yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm.91), secara rinci prosedur kegiatan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Pada tahapan ini dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting yang berhubungan dengan fokus penelitian. Laporan-laporan terperinci tentang data yang diperoleh di lapangan sebagai bahan mentah disingkirkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Display Data

Display data mempermudah melihat gambar secara keseluruhan dari sekian banyak yang tertumpuk-tumpuk dan laporan lapangan yang tebal, untuk mempermudah melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian supaya dapat mengambil kesimpulan yang tepat. *Display* data dapat disajikan dalam berbagai matriks, grafik, network dan *charts*.

3. Verifikasi Data

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm.99) adalah “penarikan kesimpulan dan verifikasi”. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung hingga akhirnya mencapai kesimpulan akhir.

F. Triangulasi Penelitian

Moleong (2004, hlm.178) menyatakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (dalam Moleong, 2004, hlm.178) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini digunakan penggunaan sumber sebagai teknik pemeriksaan. Triangulasi dengan sumber berarti membanfingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif menurut Patton (dalam Moleong, hlm.178). Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. dalam hal ini jangan sampai mengharapkan bahwa hasil pembandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran.